

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)
UNTUK MEMBANGUN KEAKTIFAN SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V
DI MI WALISONGO LOGANDENG
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

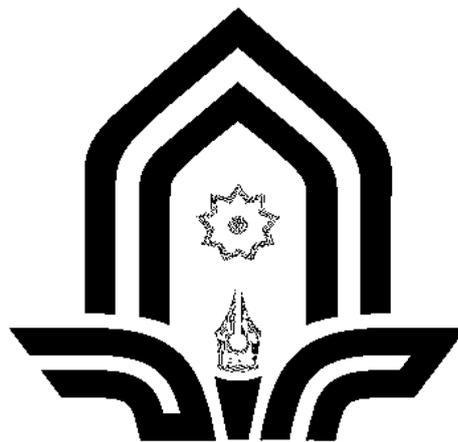
NIM. 2321015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)
UNTUK MEMBANGUN KEAKTIFAN SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V
DI MI WALISONGO LOGANDENG
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

KHALDA NUR YASFIKA

NIM. 2321015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khalda Nur Yasfika
NIM : 2321015
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Membangun Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di MI Walisongo Logandeng Kabupaten Pekalongan”** adalah benar-benar karya penulis, berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 30 Juni 2025
Yang menyatakan,



Khalda Nur Yasfika
NIM. 2321015

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Khalda Nur Yasfika
NIM : 2321015
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Membangun Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di MI Walisongo Logandeng Kabupaten Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 30 Juni 2025

Pembimbing,



Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd

NIP. 199004122023212051



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : KHALDA NUR YASFIKA

NIM : 2321015

Program Studi: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) UNTUK
MEMBANGUN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPAS KELAS V DI MI WALISONGO
LOGANDENG KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 09 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag.
NIP. 197709262011012004

Penguji II

M. Adin Setyawan, M.Psi.
NIP. 199209112019031014

Pekalongan, 15 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Mublisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Membangun Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di MI Walisongo Logandeng Kabupaten Pekalongan”. Penulis juga panjatkan shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai panutan dan suri tauladan bagi kita semua. Dalam penyusunan skripsi ini terdapat beberapa hambatan sehingga penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan, baik sistematika penulisan maupun dalam redaksi kalimat yang tersusun. Namun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat berguna sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya. Skripsi ini penulis persembahkan secara khusus kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Amat Afandi dan Ibu Nuridah, terima kasih telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa untuk saya, telah mengorbankan waktu, tenaga, dan uang untuk membiayai saya dari awal Sekolah Dasar (SD) hingga ke Perguruan Tinggi, selalu mendukung, selalu mendoakan, memberikan kasih sayang yang luar biasa sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi. Saya persembahkan skripsi ini sebagai tanda terima kasih untuk Bapak dan Ibu atas segala pengorbanan, doa dan dukungan yang diberikan kepada saya.
2. Teruntuk adek-adek saya, M. Faisal Nazid Khilmi, Rifdah Rihadatul Aisyah dan M. Hafizh Nurdiansyah terima kasih untuk canda tawa, suka dan duka

kalian yang selalu menemani selama penyelesaian skripsi. Terima kasih telah membuat warna dalam kehangatan keluarga ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi contoh dan motivasi bagi kalian untuk terus belajar dan berusaha mencapai cita-cita.

3. Kepada tunangan saya, Muhammad Riskianto terima kasih atas doa, dukungan, kesabaran, dan cinta yang selalu ada. Semoga skripsi ini dapat menjadi bukti kecil dari rasa terima kasihku dan menjadi langkah awal bagi kita untuk mencapai impian dan menuju masa depan bersama.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama masa-masa skripsi, serta keikhlasan dan kesediannya dalam memberikan dukungan, motivasi, kritik dan saran untuk skripsi ini.
5. Bapak Ahmad Afroni, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik terima kasih atas keikhlasan dan kesediannya dalam memberikan bimbingan selama delapan semester.
6. Kepala Sekolah MI Walisongo Logandeng beserta jajarannya, terima kasih telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian di MI Walisongo Logandeng hingga sampai akhir penelitian.
7. Sahabatku teman seperjuangan Zulfa Musyafatul Khusna terima kasih telah kebersamai, memberikan semangat, saling menguatkan, dan saling memotivasi untuk setiap proses yang dilalui. Terima kasih atas segala masukan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kelak kita akan menjadi orang sukses dunia dan akhirat.

8. Sahabatku Musyarofah Khoirunnisa yang tak selalu hadir setiap waktu, namun kehadirannya di sela-sela perjuanganku sangat berarti. Terima kasih telah menemani, memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Almamater tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Tempat dimana kami belajar dan berkembang. Semoga skripsi ini dapat menjadi kontribusi kecil bagi kemajuan kampus tercinta.



MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا ۗ وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ۝٢٨٦

Artinya:

Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

ABSTRAK

Khalda Nur Yasfika, 2025. “Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Membangun Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di MI Walisongo Logandeng Kabupaten Pekalongan”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.

Kata Kunci: *Contextual Teaching and Learning* (CTL), keaktifan siswa, pembelajaran IPAS.

Penelitian ini didasari oleh keberhasilan penggunaan model CTL dalam mata pelajaran IPAS kelas V dalam membangun keaktifan siswa. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPAS dapat ditunjukkan melalui keaktifan, karena IPAS merupakan pembelajaran yang berorientasi pada kehidupan alam dan sosial siswa. MI Walisongo Logandeng telah berhasil membangun keaktifan siswa V melalui pembelajaran CTL. Keaktifan tersebut ditunjukkan melalui antusias saat mengikuti proses pembelajaran seperti aktif bertanya, berdiskusi, serta dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana implementasi model pembelajaran CTL untuk membangun keaktifan siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V?, 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan model pembelajaran CTL untuk membangun keaktifan siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V?. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran CTL untuk membangun keaktifan siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V, 2) untuk menguraikan faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan model pembelajaran CTL untuk membangun keaktifan siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan Kepala Sekolah, Wali Kelas V, dan siswa kelas V, serta dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan triangulasi teknik untuk memastikan validitas data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran CTL di MI Walisongo Logandeng mencakup tiga aspek utama: 1) Tahap perencanaan, guru membuat modul ajar dan menyiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan. 2) Tahap pelaksanaan CTL melibatkan 5 tahapan antara lain *relating*, *experiencing*, *applying*, *cooperating* dan *trasnfering*, yang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif. 3) Tahap evaluasi dilakukan dengan penilaian pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa berdasarkan hasil diskusi dan tugas. Faktor pendukung implementasi CTL meliputi sarana dan prasarana yang memadai, dukungan dari pihak sekolah dan orang tua, serta lingkungan sekitar. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu pembelajaran dan keterlibatan siswa. Dengan demikian, CTL terbukti efektif dalam membangun keaktifan siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di MI Walisongo Logandeng Kabupaten Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Membangun Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di MI Walisongo Logandeng Kabupaten Pekalongan". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk generasi yang cerdas, aktif, dan kritis. Di era pembelajaran abad ke-21 ini, pendekatan pembelajaran yang mampu menghubungkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata sangat dibutuhkan agar siswa lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar. Salah satu pendekatan yang relevan dan efektif adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Oleh karena itu, melalui penelitian ini, penulis berusaha mengeksplorasi dan mengimplementasikan model CTL sebagai upaya untuk membangun keaktifan belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) di kelas V MI Walisongo Logandeng.

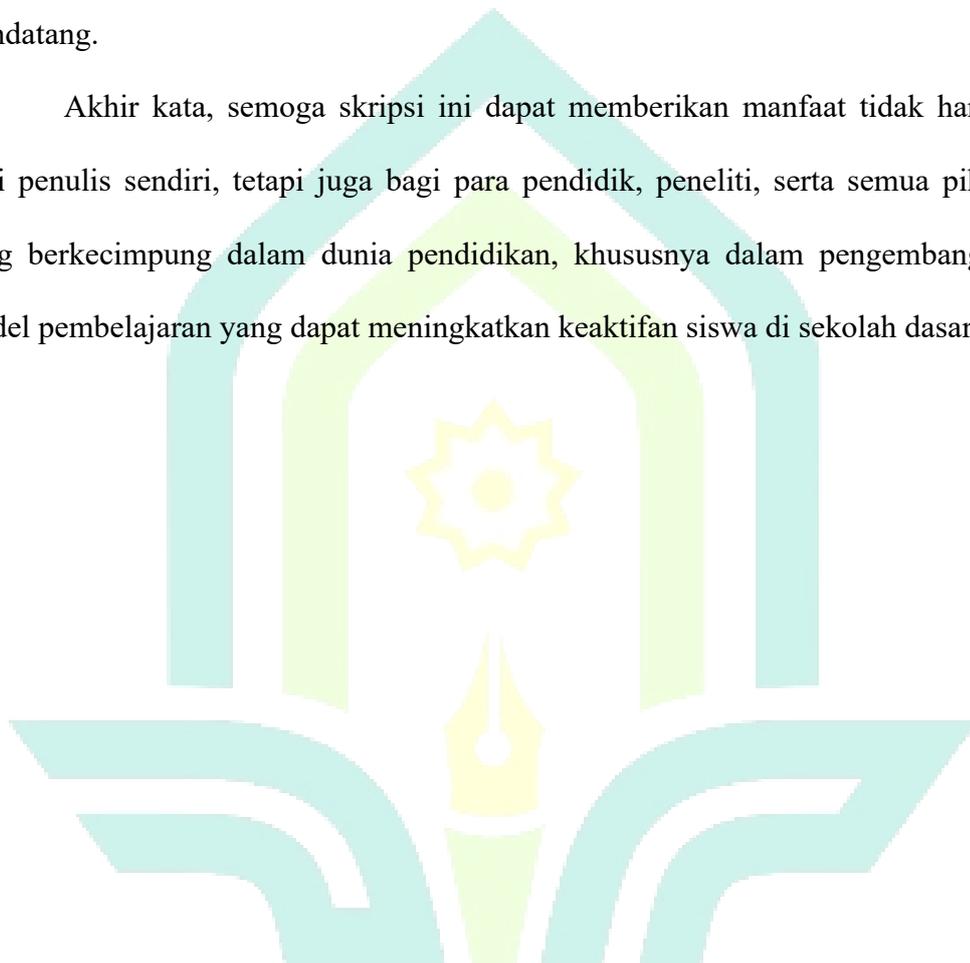
Penyusunan skripsi ini tentunya tidak dapat diselesaikan tanpa adanya dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., Selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah.
4. Bapak Ahmad Afroni, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik atas keikhlasan dan kesediannya dalam memberikan bimbingan selama delapan semester.
5. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Guru dan Siswa Kelas V MI Walisongo Logandeng, yang telah memberikan kesempatan, kerja sama, dan partisipasi dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Orang tua dan keluarga tercinta, yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, serta menjadi sumber kekuatan moral dan spiritual bagi penulis selama menempuh pendidikan.
8. Sahabat dan rekan-rekan seperjuangan, yang telah berbagi suka dan duka, serta memberikan dukungan moral selama proses penyusunan skripsi ini.

9. Seluruh pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan baik dari segi isi, teknis, maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi penulis sendiri, tetapi juga bagi para pendidik, peneliti, serta semua pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa di sekolah dasar.



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| MOTO | viii |
| ABSTRAK | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah..... | 4 |
| 1.3 Pembatasan Masalah..... | 4 |
| 1.4 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.5 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.6 Manfaat Penelitian..... | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 8 |
| 2.1 Deskripsi Teoritik..... | 8 |
| 2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan..... | 22 |
| 2.3 Kerangka Berfikir..... | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 28 |
| 3.1 Desain Penelitian..... | 28 |
| 3.2 Fokus Penelitian..... | 29 |
| 3.3 Data dan Sumber Data..... | 30 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| 3.5 Teknik Keabsahan Data..... | 33 |
| 3.6 Teknik Analisis Data..... | 34 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 37 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 37 |
| 4.2 Pembahasan..... | 63 |
| BAB V PENUTUP | 81 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| 5.1 Kesimpulan..... | 81 |
| 5.2 Saran..... | 82 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 83 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian | 27 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi MI Walisongo Logandeng | 47 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1 Data Guru MI Walisongo Logandeng..... | 43 |
| Tabel 4.2 Data Siswa Beserta Wali Kelas MI Walisongo Logandeng..... | 44 |
| Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana MI Walisongo Logandeng..... | 45 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Pedoman Observasi | 87 |
| Lampiran 2 Pedoman Wawancara..... | 88 |
| Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi | 92 |
| Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Observasi | 93 |
| Lampiran 5 Transkrip Wawancara Kepala Sekolah..... | 96 |
| Lampiran 6 Transkrip Wawancara Wali Kelas V | 99 |
| Lampiran 7 Transkrip Wawancara Siswa Kelas V | 104 |
| Lampiran 8 Lembar Dokumentasi | 111 |
| Lampiran 9 Lembar Modul Ajar IPAS | 117 |
| Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup..... | 130 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum Pendidikan Indonesia telah mengalami beberapa perubahan dari tahun ke tahun. Kurikulum Pendidikan Indonesia yang saat ini masih digunakan adalah kurikulum merdeka. Dalam kurikulum merdeka jenjang SD/MI, antara mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS) diintegrasikan menjadi IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam & Sosial). Tujuan pembelajaran IPAS dalam kurikulum ini adalah untuk mengembangkan minat dan keingintahuan, memainkan peran aktif, meningkatkan kompetensi inkuiri, mengenali diri dan lingkungan, serta mendapatkan informasi dan kemampuan tentang IPAS (Agustina et al., 2022: 9181). Dalam konteks pendidikan IPA dan IPS, siswa dapat belajar secara mandiri melalui proyek kelompok dan guru juga dapat melibatkan siswa dalam kegiatan belajar yang menyenangkan dengan mengembangkan materi pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPAS dapat ditunjukkan melalui keaktifan, karena IPAS merupakan pembelajaran yang berorientasi pada kehidupan alam dan sosial siswa (Viqri et al., 2024: 312).

Namun dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS, umumnya masih banyak siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Siswa cenderung pasif, mengantuk di dalam kelas selama pembelajaran, tidak mau bertanya tentang materi karena mereka malas dan takut untuk bertanya (Sitinjak, 2020: 42). Peran guru dalam proses belajar-mengajar adalah sebagai fasilitator yang

merangsang keaktifan siswa melalui penyajian bahan pelajaran yang menarik dan interaktif. Guru yang ideal dapat memilih dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa aktif, kreatif, dan mandiri, sehingga siswa dapat mencapai potensi maksimalnya. Sayangnya, masih banyak guru yang hanya memindahkan pengetahuan ke siswa tanpa membawa mereka ke dalam suasana belajar yang aktif dan mandiri (Rukajat, 2020: 89). Keaktifan fisik dan mental, seperti berpikir dan bertindak dalam suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan, merupakan suatu keaktifan. Selain itu, guru juga berperan sebagai motivator dalam proses pembelajaran. Siswa yang kurang antusias dalam belajar seringkali merupakan akibat dari kurangnya kemampuan, sehingga menyebabkan mereka tidak berusaha untuk memanfaatkan kemampuannya. Maka dari hal tersebut, guru diharapkan untuk selalu memberikan motivasi kepada siswa agar selalu berinteraktif dalam proses belajar mengajar di dalam kelas (Busa, 2023: 115).

Menghadapi hal tersebut, guru dapat melakukan penataan dalam proses pembelajaran dengan mengimplementasikan berbagai macam model pembelajaran. Menurut Joyce Weil (Aqwal, 2020:2) model pembelajaran adalah strategi atau rancangan yang dapat diterapkan untuk menyusun sumber belajar, mengelola pembelajaran di kelas, dan mengembangkan kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang). Guru dapat memanfaatkan model pembelajaran sebagai pola pilihan, yang berarti mereka dapat menerapkan model pembelajaran yang efektif dan tepat untuk memenuhi tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran efektif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPAS jenjang SD/MI, untuk membangun keaktifan siswa salah satunya yaitu *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pembelajaran CTL adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari (Hasibuan, 2014: 2). Hasrudin (2023: 827) menjelaskan bahwa pembelajaran kontekstual (CTL) adalah pembelajaran aktif dengan desain yang menyediakan cara untuk memperkenalkan konten pembelajaran dengan variasi pembelajaran aktif untuk membantu siswa terhubung dengan dunia belajar mereka.

MI Walisongo Logandeng menjadi salah satu lembaga pendidikan dasar yang berhasil mengimplementasikan model pembelajaran CTL dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti, guru kelas di sekolah ini dalam praktik pembelajaran CTL secara aktif mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan partisipatif. Akibatnya, siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, serta dapat menyelesaikan tugas dengan baik selama pembelajaran berlangsung.

Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa penerapan CTL mampu membangun keaktifan siswa secara nyata. Hal ini menjadi keunggulan tersendiri bagi MI Walisongo Logandeng, terutama karena masih banyak

sekolah lain di wilayah sekitarnya yang belum menerapkan pendekatan CTL dalam pembelajaran. Sebagian besar sekolah lain masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung pasif dan hanya menerima informasi tanpa dilibatkan secara aktif dalam proses belajar-mengajar (Sitinjak, 2020: 42).

Berdasarkan pemaparan fakta lapangan di atas, maka peneliti merasa perlu untuk mengkaji penelitian lebih lanjut terkait bagaimana implementasi model pembelajaran CTL untuk membangun keaktifan siswa. Dengan demikian, judul penelitian ini adalah **“Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Membangun Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di MI Walisongo Logandeng Kabupaten Pekalongan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPAS dilakukan dengan berbagai model pembelajaran yang bervariasi.
2. Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk membangun keaktifan siswa kelas V di MI Walisongo Logandeng.
3. Siswa lebih aktif ketika guru menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran IPAS kelas V.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan, antara lain:

1. Penelitian ini berfokus pada implementasi model pembelajaran CTL di MI Walisongo Logandeng, khususnya kelas V.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada mata pelajaran IPAS materi Kegiatan Ekonomi.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, tidak pada aspek lain.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang disebutkan, maka peneliti merumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk membangun keaktifan siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di MI Walisongo Logandeng Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk membangun keaktifan siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di MI Walisongo Logandeng Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk membangun keaktifan siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di MI Walisongo Logandeng Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk menguraikan faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk membangun keaktifan siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di MI Walisongo Logandeng Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan memiliki beberapa manfaat bagi pihak-pihak yang terkait antara lain :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mengembangkan pemahaman dan deskripsi terkait implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terutama dalam mata pelajaran IPAS kelas V.
2. Manfaat Praktis
 - b. Bagi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Dapat menambah bahan bacaan dan koleksi tambahan bagi mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah terkait model pembelajaran CTL.

- c. Bagi Guru dan Madrasah

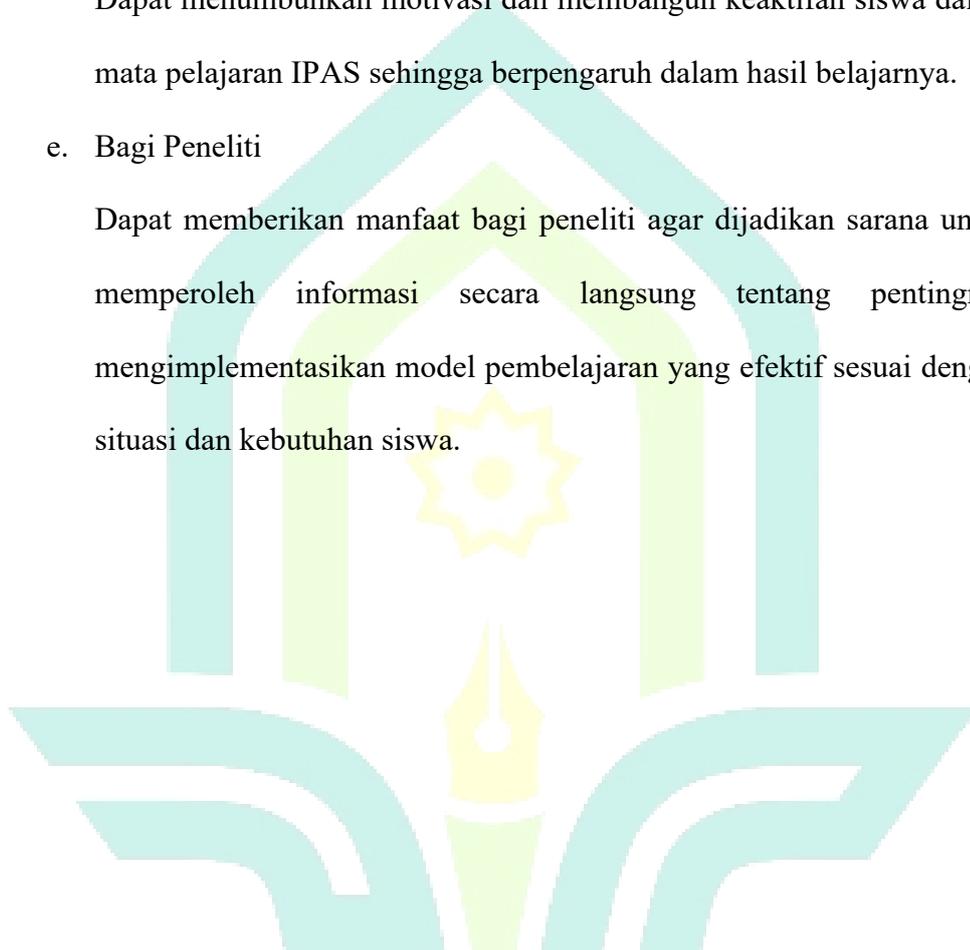
Dapat memberikan manfaat bagi Guru dan Madrasah agar meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran CTL sehingga dapat membangun keaktifan siswa dan tujuan pembelajaran terealisasi.

d. Bagi Siswa

Dapat menumbuhkan motivasi dan membangun keaktifan siswa dalam mata pelajaran IPAS sehingga berpengaruh dalam hasil belajarnya.

e. Bagi Peneliti

Dapat memberikan manfaat bagi peneliti agar dijadikan sarana untuk memperoleh informasi secara langsung tentang pentingnya mengimplementasikan model pembelajaran yang efektif sesuai dengan situasi dan kebutuhan siswa.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terkait Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Membangun Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di MI Walisongo Logandeng Kabupaten Pekalongan maka dapat disimpulkan, diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi CTL Untuk Membangun Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di MI Walisongo Logandeng Kabupaten Pekalongan mencakup tiga tahap pembelajaran yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan guru menyiapkan modul ajar yang dijadikan bahan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran serta menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Pada tahap pelaksanaan guru melakukan pembelajaran sesuai dengan isi modul ajar yang mana mencakup tahap-tahap pembelajaran CTL diantaranya *relating, experiencing, applying, cooperating* dan *transferring*. Pada tahap evaluasi guru melakukan penilaian yang mencakup tiga aspek yakni penilaian kognitif (pemahaman), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran IPAS kelas V dapat membangun keaktifan belajar siswa. Keaktifan tersebut dapat dilihat dari beberapa faktor diantaranya siswa lebih aktif untuk bertanya, berdiskusi

bersama teman serta mampu memahami materi dengan baik.

2. Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Membangun Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di MI Walisongo Logandeng Kabupaten Pekalongan. Faktor pendukungnya antara lain sarana dan prasarana yang memadai, dukungan pihak sekolah dan orang tua siswa, serta lingkungan sekitar. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterbatasan waktu dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian tersebut terdapat saran dari peneliti yaitu mengingat bahwa pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah pembelajaran yang menekankan pengalaman belajar langsung bagi siswa dengan menghubungkan materi pelajaran ke situasi dunia nyata, maka sebelum memulai pembelajaran harus mengoptimalkan waktu yang telah tersedia dengan baik serta dapat merangsang keterlibatan siswa dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., Robandi, B., Rosmiati, I., & Maulana, Y. (2022). Analisis Pedagogical Content Knowledge terhadap Buku Guru IPAS pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9180–9186.
- Amilatul Masrifah, Sa'idatum Munirah, D. (2023). *Media Interaktif Pembelajaran IPAS*. Cahya Ghani Recovery.
- Berliana, D. A. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran CTL Terhadap Hasil Belajar Siswa PKN Kelas IV SD NEGERI 8 METRO PUSAT*. 1–23.
- Eman Nataliano Busa. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Keaktifan Peserta Didik Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(2), 114–122.
- Febriana, R. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, D. H. M. I., & Pd, M. (2014). *Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning)*. II(01), 1–12.
- Hermita, N. (2023). *Integrasi Sistem Among dengan Pembelajaran dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. Deepublish Digital.
- Hidayat, M. (2012). Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Indrawan, I. (2015). *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah*. Deepublish.
- Indrawan, P. Y. dan R. (2024). *Metodologi Penelitian Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. PT Refika Aditama.
- Iswahyudi, Muhammad Subkhan, D. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kelana, J. B., & Wardani, D. S. (2021). *Model Pembelajaran IPA SD*. Edutrimedia Indonesia.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27.
- Khoiriyah, T. E., Hakimian, H., & Aminudin, A. (2021). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kontekstual di Sekolah Dasar Alam. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 62–71.
- Lesmana, I., Pamikiran, R. D. C., & Labaro, I. L. (2018). Produksi dan produktivitas hasil tangkapan kapal tuna hand line yang berpangkalan di Kelurahan Mawali, Kecamatan Lembeh Utara, Kota Bitung (Production and productivity of the tuna hand line fishing boat at Mawali Village, North Lembeh District, Bitung Cit. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Perikanan Tangkap*, 2(6), 205–211.
- Mahardhika, A. (2019). Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 8(2), 81–89.
- Marde Christian Stenly Mawikere. (2022). Model-model Pembelajaran. In *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* (Vol. 3, Issue 1). Sada Kurnia Pustaka.
- Mardiana, M., & Emmiyati, E. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran: Evaluasi dan Pembaruan. *Jurnal Review Pendidikan Dasar* :

- Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(2), 121–127.
- Mardiati, M., & Rani, F. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Kemampuan Penalaran Matematika. *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 2(2), 115.
- Meylovia, D., & Alfin Julianto. (2023). Inovasi Pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 25 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(1), 84–91.
- Muhammad Iwan Abdi. (2011). *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran PAI. *Dinamika Ilmu*, 11(1).
- Mulyani, I. (2019). Penerapan Model Belajar CTL Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi IPA di SDN Cijangkar 2. *Jurnal Perseda*, 2(2), 32–46.
- Nababan, D. (2023). Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Model Pembelajaran (CTL) Damayanti. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 825–837.
- Nursehah, U., Wijaya, S., & Sopia. (2021). Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 13(02), 2623–2685.
- Pai, P. (2023). *Strategi Dan Pendekatan Pembelajaran*. 2(1), 161–170.
- Pratiwi, Diani Ayu, D. (2021). *Perencanaan pembelajaran SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Prijanto, J. H., & Kock, F. De. (2021). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(3), 238–251.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara (CMN).
- Rikawati, K., & Sitinjak, D. (2020). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif. *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, 2(2), 40.
- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.
- Rukajat, A. (2020). Pembelajaran contextual teaching and learning untuk meningkatkan mutu hasil pembelajaran. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 5(3), 85–111.
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54–64.
- Sarrul Bariah, Tanjung, Darinda Sofia, D. (2024). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sriariati, G. K. (2019). Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 8(2), 81–89.
- Sujarwo, N. (2021). Analisis Model Pembelajaran CTL Berbantuan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SD/MI. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 2(3), 40–47.

- Sulasmi, E. (2024). *Metodologi Dalam Penelitian Pendidikan*. Umsu Press.
- Sumardi. (2024). *Keterampilan Dasar Mengajar Dengan Paradigma Baru*. Deepublish Digital.
- Sundari, N. (2016). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 5(1).
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61.
- Sutanto, L. A. (2016). *Skripsi Penerapan Model Pembelajaran*.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23.
- Tsaniaturrahmah, N., Afni, N., & Wibowo, T. (2025). *Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif*. 6(1), 73–83.
- Viqri, D., Gesta, L., Rozi, M. F., Syafitri, A., Falah, A. M., Khoirunnisa, K., & Risdalina, R. (2024). Problematika Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 310–315.
- Wahyuni, N., Battuta, U., & Battuta, U. (2022). Strategi Efektif Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan*, 7(2), 34–41.
- Wibowo, N., Saptosari, N., & Wibowo, N. (2016). *Elinvo (Electronics , Informatics , and Vocational Education) Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar DI SMK Negeri*. 1(2), 128–139.
- Widdy. (2020). Penerapan Model Pembelajaran (CTL) *Contextual Teaching And Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Inpres Perumnas Uluindano. *Edu Primary Journal : Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–13.
- Yufania, N. I., Mustofa, A., & Qomariyah, R. (2022). *Inventarisasi Dan Penghapusan Sarana Dan Prasarana*. 02, 124–135.